

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Laporan keberlanjutan ini disampaikan oleh PT Caterpillar Finance Indonesia (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017).

Laporan keberlanjutan menyajikan informasi tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup kinerja Perusahaan untuk tahun buku periode 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2025.

**I. PENJELASAN STRATEGI
KEBERLANJUTAN**

Sebagai anak perusahaan Caterpillar Inc. dalam segmen penyedia produk pembiayaan, Perusahaan mendukung strategi dan tujuan keberlanjutan Caterpillar, untuk membangun dunia yang lebih baik dan lebih berkelanjutan dengan mengintegrasikan tujuan serta praktik keberlanjutan yang relevan ke dalam cara kami melayani pelanggan dan dealer.

Mesin-mesin Caterpillar dirancang dengan fitur inovatif yang meningkatkan produktivitas sekaligus menghemat bahan bakar—membantu pelanggan menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dengan bahan bakar yang digunakan dan berkontribusi pada penurunan intensitas emisi dari waktu ke waktu.

Sebagai anak usaha di sektor pembiayaan, Perusahaan berkontribusi terhadap strategi ini dengan menjalankan peran sebagai penyedia produk pembiayaan dalam menyediakan pembiayaan dan layanan terkait—mendukung pelanggan dan dealer melalui solusi layanan keuangan yang bertanggung jawab serta penawaran terkait yang memungkinkan akses terhadap produk dan layanan Caterpillar, memperkuat keberhasilan pelanggan, dan mendukung ekosistem Caterpillar yang lebih luas.

This sustainability report is presented by PT Caterpillar Finance Indonesia (hereinafter referred to as the Company) with reference to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017).

This sustainability report presents information on the Company's sustainability performance, covering the financial year period from 1 January to 31 December 2025.

**I. SUSTAINABILITY
EXPLANATION STRATEGY**

As a subsidiary of Caterpillar Inc. within the Financial Products segment, the Company supports Caterpillar's sustainability strategy and purpose to build a better, more sustainable world by integrating relevant sustainability goals and practices into the way we serve customers and dealers.

Caterpillar machines are designed with innovative features that improve productivity while conserving fuel—helping customers do more work with the fuel they use and contributing to reduced emissions intensity over time.

As a financing-sector subsidiary, the Company contributes to this strategy by fulfilling the Financial Products role of providing financing and related services—supporting customers and dealers with responsible financial services solutions and related offerings that enable access to Caterpillar products and services, strengthen customer success, and support the broader Caterpillar ecosystem.

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam kerangka keuangan berkelanjutan, Perusahaan menempatkan prinsip keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usaha. Perusahaan berupaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan dampak sosial yang positif serta meminimalkan risiko dan dampak terhadap lingkungan, sehingga pertumbuhan usaha dapat dicapai secara bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

A. Aspek Ekonomi

Disajikan dalam (Juta) Rupiah	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Nilai Pembiayaan	2,808,125	2,447,279	2,938,428
Total Aset	2,903,088	2,570,478	3,200,398
Total Kewajiban	1,013,018	810,758	1,596,628
Pendapatan	321,121	318,605	358,986
Biaya	255,573	(219,429)	(196,462)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	65,548	99,176	162,524
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(25,900)	(21,954)	(36,188)
Penghasilan (Rugi) bersih setelah pajak	44,979	77,222	126,336
Pendapatan Komprehensif Lainnya	0	(1,087)	179

Secara umum, kinerja ekonomi Perusahaan menunjukkan ketahanan dan keberlanjutan usaha. Pada tahun 2025 (unaudited), nilai pembiayaan mencapai Rp2.808.125 juta dan total aset sebesar Rp2.903.088 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan upaya menjaga pertumbuhan portofolio dan penguatan basis aset.

Pengelolaan pendanaan juga terukur yang dapat dilihat dari kewajiban yang tercatat. Dari sisi profitabilitas, pendapatan relatif stabil, namun laba tahun berjalan menurun menjadi Rp65,584 juta, dan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp44,979 juta.

II. SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

In the sustainable finance framework, the Company places the principle of alignment among economic, social, and environmental aspects as the main foundation in every business activity. The Company seeks to create sustainable economic value while continuing to ensure positive social impacts and minimizing risks and impacts on the environment, so that business growth can be achieved responsibly and sustainably for all stakeholders.

A. Economic Aspects

Expressed in (Million) Rupiah	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Financing Amount	2,808,125	2,447,279	2,938,428
Total Assets	2,903,088	2,570,478	3,200,398
Total Liabilities	1,013,018	810,758	1,596,628
Income	321,121	318,605	358,986
Expense	255,573	(219,429)	(196,462)
Income (Expense) for the Year	65,548	99,176	162,524
Income Tax Benefit (Expense)	(25,900)	(21,954)	(36,188)
Net Profit/(Loss) After Tax	44,979	77,222	126,336
Other Comprehensive Income/(Loss)	0	(1,087)	179

Overall, the Company's economic performance demonstrates resilience and business sustainability. In 2025 (unaudited), financing value reached Rp2,808,125 million and total assets amounted to Rp2,903,088 million, increasing compared to 2024, in line with efforts to maintain portfolio growth and strengthen the asset base.

Funding management is also measured, as reflected in the recorded liabilities. In terms of profitability, income remained relatively stable; however, profit for the year decreased to Rp65,548 million, resulting in net profit after tax of Rp44,979 million.

Capaian ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus memperkuat efisiensi biaya, menjaga kualitas aset, serta mengelola kewajiban secara prudent agar pertumbuhan usaha tetap berkelanjutan.

This achievement forms the basis for the Company to continue strengthening cost efficiency, maintaining asset quality, and prudently managing liabilities so that business growth remains sustainable.

B. Aspek Lingkungan Hidup

B. Environmental Aspect

1. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diselenggarakan komite keberlanjutan

1. Social and Environmental Responsibility Activities organised by the Sustainability Committee

Perusahaan memiliki komite keberlanjutan yang merencanakan dan mengatur beberapa kegiatan karyawan sebagai upaya untuk menuju cara hidup dan bekerja yang berkelanjutan.

The Company has a Sustainability Committee that plans and organises various employee activities to promote a more sustainable way of living and working.

2. Penggunaan energi listrik dan alat tulis kantor

2. Electricity and office supplies consumption

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya berupaya untuk memperhatikan aspek lingkungan hidup, seperti:

In carrying out its business activities, the Company seeks to pay attention to environmental aspects, including:

- Melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik pada jam istirahat dengan mematikan alat penerangan/lampu.
- Meminimalisir penggunaan kertas pada proses operasional (PDF dan scan) serta pemanfaatan teknologi informasi tanda tangan digital

- Efficiency in the use of electricity during break times by turning off lighting/lights.
- Minimising paper usage in operations (e.g., PDFs and scanning) and utilising information technology for digital signatures.

C. Aspek Sosial

C. Social Aspects

Komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan masyarakat dilakukan dengan cara pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang:

The Company's commitment to social and community development is carried out through the implementation of social responsibility activities in the following areas:

1. Sosial Kemasyarakatan

1. Social Affairs

Melalui komite yang dibentuk Perusahaan berkomitmen untuk secara regular melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan baik itu melalui pemberian bantuan terhadap kelompok

Through the committee formed by the Company, it is committed to regularly carry out social community activities, both through providing assistance to certain groups and activities that support nature conservation.

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

tertentu maupun kegiatan yang mendukung pelestarian alam.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk melindungi pelanggannya melalui adanya prosedur dan penyediaan media penyampaian keluhan dan/atau pengaduan.

2. Kepegawaian

Saat ini Perusahaan memiliki karyawan sebanyak

Tahun	Jumlah karyawan
2025	48
2024	50
2023	52

3. PROFIL PERUSAHAAN

Misi: menyelesaikan tantangan tersulit pelanggan kami

A. Nilai-Nilai Perusahaan

- Keselamatan – peduli, belajar, mencegah
- Integritas – melakukan hal yang benar
- Komitmen – bertanggung jawab atas hasil
- Keunggulan – menjadi yang terbaik
- Kerja Sama Tim – menang bersama

B. Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 2000 dan menyediakan solusi pembiayaan yang disesuaikan bagi pelanggan dalam pembelian mesin Caterpillar. Berkedudukan di Jakarta serta didukung oleh kantor perwakilan di Balikpapan dan Palembang, Perusahaan berada pada posisi strategis untuk mendukung pelanggan di seluruh wilayah Indonesia. Hingga saat ini, Perusahaan melayani lebih dari 590 nasabah ritel dengan lebih dari 1.500 kontrak pembiayaan yang aktif.

The Company is also committed to protecting its customers by having customer protection guidelines and providing the means for customers to submit complaints.

2. Employees

Currently the company has the following number of employees

Year	Number of employees
2025	48
2024	50
2023	52

3. COMPANY PROFILE

Mission: solving our customers' toughest challenges

A. Our Values in Action

- Safety – care, learn, prevent
- Integrity – do the right thing
- Commitment – own the outcome
- Excellence – Be the best
- Teamwork – Win together

B. Company General Information

The Company commenced operations in Indonesia in 2000 and provides tailored financing solutions for customers purchasing Caterpillar machinery. Headquartered in Jakarta and supported by representative offices in Balikpapan and Palembang, the Company is strategically positioned to serve customers nationwide. To date, the Company has served more than 590 retail customers with over 1,500 active financing contracts.

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Perusahaan merupakan bagian dari Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company is part of the Financial Information Service System (Sistem Layanan Informasi Keuangan/SLIK) managed by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

C. Demografi Karyawan

C. Employee demographics

Perusahaan berupaya menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berintegritas. Prinsip kesetaraan diterapkan oleh Perusahaan, di mana semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarier.

The Company strives to develop excellent Human Resources (HR) with integrity. The Company applies the principles of diversity and equal opportunity, ensuring that all employees have the same opportunity to build their careers.

i. Status Kepegawaian

i. Employment Status

Status Pada Akhir Tahun	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Permanen	21	19	22	20	21	18
Kontrak	4	4	4	4	6	7
Jumlah	25	23	26	24	27	25

Year-end Status	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Permanent	21	19	22	20	21	18
Contract	4	4	4	4	6	7
Total	25	23	26	24	27	25

ii. Tingkat Pendidikan – Pegawai Tetap

ii. Education Background – Permanent Employees

Tingkat Pendidikan Pegawai Tetap	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
S2	6	2	5	2	5	2
S1	15	17	17	18	16	16
SMA	0	0	0	0	0	0
Jumlah	21	19	22	20	21	18

Education Background Permanent Employee	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Master	6	2	5	2	5	2
Bachelor	15	17	17	18	16	16
Senior High	0	0	0	0	0	0
Total	21	19	22	20	21	18

iii. Jabatan – Pegawai Tetap

iii. Position Level – Permanent Employees

Jabatan Pegawai Tetap	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Direksi	3	0	3	0	3	0
Manajer	6	0	5	0	4	0
Staff	12	19	14	20	14	18
Jumlah	21	19	22	20	21	18

Position Level Permanent Employee	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Director	3	0	3	0	3	0
Manager	6	0	5	0	4	0
Staff	12	19	14	20	14	18
Total	21	19	22	20	21	18

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

iv. Usia – Pegawai Tetap

Usia Pegawai Tetap	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Di atas 50 tahun	1	0	1	0	1	0
40–50 tahun	9	2	8	3	4	3
30–40 tahun	9	15	10	14	15	11
20–30 tahun	2	2	3	3	1	4
Jumlah	21	19	22	20	21	18

iv. Age – Permanent Employees

Age Permanent Employee	2025		2024		2023	
	L	P	L	P	L	P
Above 50 years	1	0	1	0	1	0
40–50 years	9	2	8	3	4	3
30–40 years	9	15	10	14	15	11
20–30 years	2	2	3	3	1	4
Total	21	19	22	20	21	18

D. Kegiatan Usaha Perusahaan adalah

Sesuai dengan Anggaran Dasar maksud dan tujuan Perusahaan ialah bergerak di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional.

Fokus kegiatan usaha Perusahaan adalah pembiayaan investasi dalam bentuk penyediaan solusi pembiayaan bagi para customer yang ingin membeli alat berat Caterpillar dan pembiayaan kembali alat berat Caterpillar yang telah dimilikinya. Secara umum, jangka waktu pembiayaan berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Perusahaan juga memberikan dukungan pembiayaan “Services/Aftermarket” dengan jangka waktu rata-rata 6 sampai-24 bulan untuk pembiayaan suku cadang dan 36 bulan untuk pembiayaan peremajaan dan pemeliharaan.

D. Company Business Activities

In accordance with the Company’s Articles of Association, the Company’s purposes and objectives are to engage in conventional financing activities.

The Company’s primary business activity is investment financing in the form of financing solutions for customers who wish to purchase Caterpillar heavy equipment as well as lease-back financing for Caterpillar heavy equipment already owned by customers. In general, financing tenors range from three (3) to five (5) years.

The Company also provides Services/Aftermarket Financing, with an average tenor of 6 to 24 months for spare parts financing and up to 36 months for repair and rebuild financing.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan merupakan anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). APPI merupakan wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Perusahaan juga merupakan anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) yaitu LAPS-SJK yang menyediakan sistem dan sumber daya manusia yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara Perusahaan dengan para pihak yang bersengketa.

F. Perubahan di tahun 2025

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terkait rencana keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2025

III. PANDANGAN DEWAN DIREKSI

Dalam mendukung perjalanan keberlanjutan Caterpillar Inc., Perusahaan berkomitmen menjalankan peran sebagai penyedia pembiayaan yang bertanggung jawab dengan memberikan dukungan solusi pembiayaan terhadap produk dan teknologi Caterpillar yang terus dikembangkan agar lebih berkelanjutan dibandingkan generasi sebelumnya. Upaya tersebut dilakukan melalui kolaborasi dengan pelanggan, pengurangan limbah, peningkatan desain untuk pembangunan kembali (rebuild) dan/atau remanufaktur, penurunan emisi, serta peningkatan efisiensi.

Program Services/Aftermarket Financing merupakan salah satu inisiatif yang telah dijalankan Perusahaan sejak tahun 2021 untuk membantu pelanggan menjaga keandalan alat berat melalui pembiayaan pemeliharaan dan/atau perbaikan. Melalui program ini,

E. Association Membership

The Company is a member of the Indonesia Financial Services Association (IFSA). IFSA serves as the main forum for exchanging ideas and information, and for gathering, conducting research on, and processing materials and issues related to the financing companies' business in the broadest sense.

The Company is a member of the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS), namely LAPS-SJK. LAPS-SJK provides systems and human resources that prioritize mediation, with the aim of achieving amicable resolutions between the Company and the parties to a dispute.

F. Change Plan in 2025

There were no significant changes to the Company's sustainability plan in 2025.

III. DIRECTORS' SUMMARY

In supporting Caterpillar Inc.'s sustainability journey, the Company is committed to fulfilling its role as a responsible financing provider by offering financial solutions for Caterpillar products and technologies that continue to evolve to become more sustainable than previous generations. This includes collaboration with customers, waste reduction, design improvements for rebuild and/or remanufacturing, lower emissions, and improved efficiency.

The Services/Aftermarket Financing program, implemented since 2021, is one of the Company's key initiatives to help customers maintain the reliability of their heavy equipment through financing for maintenance and/or repairs. Through this program, customers can

pelanggan dapat memperpanjang masa pakai aset dengan penggunaan suku cadang yang tepat, menjaga produktivitas, serta memperoleh efisiensi biaya dibandingkan melakukan pengadaan unit baru. Di sisi Perusahaan, penyaluran pembiayaan untuk layanan purna jual juga terus diperkuat sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang lebih bertanggung jawab.

Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, Direksi memandang kinerja keuangan yang sehat sebagai fondasi untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2025 (unaudited), Perusahaan membukukan nilai pembiayaan sebesar Rp2.808.125 juta dan total aset sebesar Rp2.903.088 juta, dengan total kewajiban tercatat Rp1.013.018 juta. Dari sisi kinerja laba rugi, pendapatan tercatat Rp321.121 juta dengan beban Rp255.573 juta, menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp65.548 juta dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp44.979 juta.

Capaian ini menunjukkan ketahanan usaha sekaligus komitmen Perusahaan untuk terus mengelola pertumbuhan secara prudent, menjaga kualitas aset, memperkuat efisiensi biaya, dan mengelola kewajiban secara terukur.

Direksi juga meyakini bahwa keberhasilan keberlanjutan memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sumber keunggulan kompetitif. Karena itu, Perusahaan terus mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan guna memperkuat kapabilitas, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan seluruh proses bisnis selaras dengan tata kelola yang baik. Ke depan, Perusahaan akan melanjutkan penguatan portofolio dan inovasi layanan pembiayaan, termasuk Services/Aftermarket Financing, dengan tetap menempatkan manajemen risiko, kepatuhan, dan nilai keberlanjutan sebagai prioritas.

extend asset life by using appropriate parts, sustain productivity, and achieve cost efficiency compared to purchasing new units. For the Company, strengthening aftermarket-related financing is also part of a responsible growth strategy.

In line with the sustainable finance principles, the Board views sound financial performance as the foundation for creating long-term value for stakeholders. In 2025 (unaudited), the Company recorded a financing amount of Rp2,808,125 million and total assets of Rp2,903,088 million, with total liabilities of Rp1,013,018 million. In terms of profitability, income amounted to Rp321,121 million with expenses of Rp255,573 million, resulting in income for the year of Rp65,548 million and net profit after tax of Rp44,979 million.

These results reflect business resilience and the Company's commitment to prudently manage growth, maintain asset quality, strengthen cost efficiency, and manage liabilities in a measured manner.

The Board also believes that sustainability success requires strong Human Resources (HR) as a source of competitive advantage. Accordingly, the Company continues to foster a culture of continuous learning to strengthen capabilities, enhance service quality, and ensure that business processes remain aligned with good governance. Going forward, the Company will continue to strengthen its portfolio and financing service innovation—including Services/Aftermarket Financing—while prioritizing risk management, compliance, and sustainability values.

IV. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Nilai-Nilai Perusahaan dalam Bertindak

- i Keterbukaan (Transparency), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan.
- ii Akuntabilitas (Accountability), yaitu terdapat kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- iii Pertanggungjawaban (Responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
- iv Kemandirian (independency), yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
- v Kesetaraan dan kewajaran (fairness), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

IV. SUSTAINABLE GOVERNANCE

A. Company Values in Action

- i. Transparency means transparent in the decision-making process and in the disclosure of relevant information about the Company.
- ii. Accountability means there is clarity on the functions and responsibility so that the Company can run in a transparent, fair, effective and efficient manner.
- iii. Responsibility means the conformity of the management of the Company with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of sound financing business operations.
- iv. Independency means the condition of the Company which is managed independently and professionally and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of the operation of the financing business.
- v. Fairness means equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy financing business operations.

B. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola

- I. Direksi bertanggung jawab atas aktivitas kegiatan perusahaan dengan usaha yang terbaik untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Dimana dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direktur memegang nilai-nilai perusahaan.
- II. Komisaris Perusahaan melakukan fungsi pengawasan dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam pemberian nasihat kepada direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Pembentukan komite juga dilakukan untuk membantu kegiatan pengawasan komisaris

Selain itu, dalam pelaksanaan tata kelolanya, Perusahaan juga memiliki kecukupan kebijakan, mengelola risiko dan melaksanakan pengujian internal secara berkala. Perusahaan akan terus berupaya menyempurnakan penerapan GCG dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen dan kewajaran.

Dalam penerapan keberlanjutan, Perusahaan melibatkan beberapa divisi dan juga menunjuk perwakilan sebagai komite keberlanjutan.

C. Pengembangan Kompetensi atas Keuangan Berkelanjutan

Seluruh direksi dan komisaris wajib lulus uji kelayakan kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan wajib memiliki sertifikasi serta mengikuti pelatihan secara berkala sebagai syarat keberlanjutan dan telah dilaporkan OJK.

B. Good Governance Implementation

Governance Structure

- I. The Board of Directors is responsible for the Company's activities and acts in the best interests of the Company and its shareholders. In carrying out their responsibilities, the Directors uphold the Company's values.
- II. The Company's Board of Commissioners performs a supervisory function on a prudent basis and is responsible for providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's goals and objectives. The establishment of committees is also carried out to support the supervisory activities of the Board of Commissioners.

In addition, in implementing its governance, the Company also has adequate policies, manages risks and carries out periodic internal tests. The company will continue to improve the implementation of GCG by applying the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness.

In implementing sustainability, the Company involves several divisions and appoints representatives as sustainability committees.

C. Competency Development for Sustainable Finance

All directors and commissioners must pass the feasibility test of ability and appropriateness from the Financial Services Authority (OJK) and must have certification and attend training regularly as a condition of sustainability and have been reported by OJK.

Perusahaan juga memfasilitasi program pengembangan SDM mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Program dimaksud diantaranya:

- Program orientasi karyawan baru yang diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang bisnis Perusahaan
- Kelas pelatihan formal dan virtual sesuai dengan kebutuhan karyawan untuk membangun keterampilan dan kemampuan sehingga karyawan dapat terus memecahkan masalah, berinovasi, dan memenuhi kebutuhan pelanggan
- Pembinaan dan pendampingan mempercepat peningkatan kinerja dan pertumbuhan interpersonal
- Program pengembangan kepemimpinan untuk berfokus pada berbagai topik seperti sebagai pembinaan dan komunikasi

D. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Perusahaan mempertimbangkan risiko di beberapa kategori sehingga keterlibatan yang kuat dalam manajemen risiko dari semua pihak termasuk karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris diperlukan.

Setiap divisi berbagi tanggung jawab untuk risiko bisnis, dan dewan memiliki fungsi pengawasan. Dewan dan komitenya mengawasi risiko dan memiliki pembaruan rutin tentang topik yang diidentifikasi. Melalui hal ini Perusahaan diharapkan dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan mengukur potensi dampak untuk mencapai tujuan strategis perusahaan termasuk tujuan pencapaian rencana berkelanjutan.

Selain itu, self assessment untuk Penilaian terhadap profil risiko dilakukan setiap tahun untuk menilai peringkat profil risiko Perusahaan dan kualitas Penerapan Manajemen Risiko.

The company also facilitates human resource development programs from the top to the bottom level as a form of commitment to creating superior and competitive human resources. The programs include:

- Onboarding new employees to gain a holistic view of the business
- Formal classroom, virtual and on-demand courses build skills and capabilities so employees can continue to problem solve, innovate, and meet the changing needs of our customers
- Coaching and mentoring accelerates improved performance and interpersonal growth
- Leadership development programs for all levels of leaders focus on a variety of topics such as coaching, and communications

D. Sustainable Risk Management

The Company considers risks across multiple categories; therefore, strong engagement in risk management from all parties—including employees, management, and the Board—is required.

Each division shares accountability for business risks, and the Board has an oversight function. The Board and its committees oversee risks and receive regular updates on identified topics. Through these efforts, the Company is expected to manage risks more effectively and assess potential impacts to achieve the Company's strategic goals, including the goal of delivering its sustainability plan.

In addition, self-assessment for risk profile assessment is carried out annually to assess the Company's risk profile rating and the quality of Risk Management Implementation.

E. Pelibatan pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan Perusahaan, berdasarkan tingkat keterkaitannya dengan bisnis, adalah konsumen, pemegang saham, dealer, karyawan, vendor, masyarakat dan regulator.

Perusahaan bekerja untuk membangun komunikasi yang transparan dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara kepercayaan.

Perusahaan menjalin komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan, dan tujuan strategis masing-masing pihak.

Beberapa hal yang dilakukan perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan dalam mendukung usaha keberlanjutan antara lain:

- Pelanggan: Perusahaan menjalin komunikasi baik tertulis maupun lisan melalui fungsi atau unit kerja terkait untuk memahami kebutuhan dan keluhan pelanggan. Selain itu juga dilakukan survey berkala untuk mengetahui peluang hal apa yang dapat ditingkatkan perusahaan untuk mengoptimalkan layanannya demi keberlanjutan usaha
- Karyawan: Selain pertemuan seluruh karyawan yang dilakukan setiap bulannya, survey terhadap karyawan pun dilakukan secara umum untuk mengetahui hal-hal apa yang dapat ditingkatkan untuk mempertahankan kinerja karyawan yang baik
- Pemegang Saham: Laporan bulanan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.
- Dealer: Perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan dealer agar dapat memberi dukungan terbaiknya, dimana survey juga dilakukan setiap tahunnya
- Vendor: Pelibatan berbasis transaksi dan kontrak, dimana perusahaan memiliki prosedur tersendiri dalam memilih dan

E. Stakeholder Engagement

The Company's stakeholders, based on their level of relationship with the business, are consumers, shareholders, dealers, employees, vendors, the public and regulators.

The company works to establish transparent communication with the aim of creating and maintaining trust.

The company maintains effective communication with all stakeholders to understand the needs and strategic objectives of each party.

Some of the things that the company has done in engaging stakeholders in supporting sustainability efforts include:

- Customers: The company maintains communication, both written and oral, through related functions or work units to understand the needs and complaints of customers. In addition, periodic surveys are also conducted to find out what opportunities the company can improve to optimize its services for business sustainability
- Employees: In addition to meetings of all employees that are held every month, employee surveys are also conducted to find out what things can be improved to maintain good employee performance.
- Shareholders: Monthly reports are submitted as a form of corporate responsibility.
- Dealers: The company maintains good communication with dealers in order to provide the best support, where surveys are also conducted annually
- Vendors: Transaction and contract-based engagement, where the company has its own procedures for selecting and running its business with related vendors.

menjalankan usahanya dengan vendor terkait.

- Masyarakat: Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi tanggung jawab sosialnya antara lain memberikan edukasi maupun berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.
- Regulator: Pelaporan berkala dan pertemuan atau audiensi

- Community: The company always strives to fulfill its social responsibilities, including providing education and participating in community activities.
- Regulator: Periodic reporting and meetings or hearings.

F. Permasalahan yang Dihadapi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- a. Persaingan penyaluran pembiayaan dari kompetitor
- b. Sosialisasi Penyaluran pembiayaan Service/aftermarket financing

Perusahaan percaya bahwa solusi ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pelanggan dan Perusahaan dan juga memberikan manfaat bagi lingkungan dimana dengan program ini diharapkan dapat mengurangi sisa (scrap) besi tua dan menjadi opsi yang lebih ekonomis bagi para pelanggan yang akan menggunakan alat berat Caterpillar. Tantangan yang dihadapi dalam penyaluran rebuilt financing adalah ketersediaan suku cadang untuk unit alat berat yang lama sulit didapat, sehingga perbaikan lebih besar atau penggantian komponen secara keseluruhan perlu dilakukan.

- c. Pembiayaan pada sektor keberlanjutan

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan terkait kegiatan usaha “captive financing” sehingga kegiatan usaha yang kami lakukan tidak memiliki dampak langsung dalam pembiayaan di sektor keberlanjutan, seperti contohnya mendukung pembiayaan sektor mobil dan/atau motor listrik. Namun dengan sumber daya yang ada Perusahaan tetap berupaya untuk memberikan dukungan

F. Issues Faced related to the Implementation of Sustainable Finance

- a. Competition in the distribution of financing from competitors
- b. Socialization on Service/aftermarket financing

The company believes that this solution can provide economic benefits for customers and the Company and also provide benefits for the environment where this program is expected to reduce scrap metal scrap and become a more economical option for customers who will use Caterpillar heavy equipment. The challenges faced in rebuilt financing distribution is the availability of the spare parts for old heavy equipment units therefore replacement of components as a whole need to be done.

- c. Financing to sustainable sector

Challenges in implementing sustainable finance are related to captive financing business activities so that the business activities that we carry out do not have a direct impact on financing in the sustainability sector, for example supporting the financing of the car and/or electric motorcycle sector. However, with existing resources, the Company continues to strive to provide financial

pembiayaan terhadap alat berat Caterpillar yang sedemikian rupa dikembangkan untuk lebih ramah terhadap lingkungan, dan juga pembiayaan alat berat untuk sektor usaha yang secara tidak langsung menjadi penunjang salah satu bahan baku baterai kendaraan listrik yaitu pertambangan Nikel

support for Caterpillar heavy equipment, which is developed in such a way as to be more environmentally friendly, and also heavy equipment financing to Nickel mining which have indirect impact to electric vehicle as one of the material needed for battery supply.

V. KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan terus meningkatkan kesadaran terkait kinerja keberlanjutan dengan berupaya memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi keuangan yang tepat dan meningkatkan struktur tata Kelola perusahaan yang baik.

V. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company continues to raise awareness regarding its sustainability performance by continuing to strive to understand customer needs, provide the right financial solutions, and improve good corporate governance structures.

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

A. Kinerja Ekonomi

Disajikan dalam (Jutaan) Rupiah	2025	2024	2023
Sewa Pembiayaan	2,083,749	1,332,026	2,544,712
Sale and Leaseback	156,525	22,584	87,291
Pembelian dengan pembayaran secara angsuran	182,744	50,939	59,078
Jumlah Pelanggan	499	547	533
Jumlah Kontrak	1,169	1,113	1443

Disajikan dalam (Jutaan) Rupiah	Rencana 2025	Realisasi 2025	Deviasi
Sewa Pembiayaan	1,804,288	2,083,749	279,461
Sale and Leaseback	42,491	156,525	114,034
Pembelian dengan pembayaran secara angsuran	37,620	182,744	145,483

B. Kinerja Sosial

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan operasional dan pengembangan bisnis. Sebagai perusahaan pembiayaan, kualitas SDM merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan mutu layanan, keandalan proses, serta kualitas produk pembiayaan yang diberikan kepada pelanggan.

Dalam pengelolaan ketenagakerjaan, Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

A. Economic Performance

Expressed in (Million) Rupiah	2025	2024	2023
Finance Lease	2,083,749	1,332,026	2,544,712
Sale and Leaseback	156,525	22,584	87,291
Instalment financing	182,744	50,939	59,078
Total Customer	499	547	533
Total Contract	1,169	1,113	1443

Expressed in (Million) Rupiah	Rencana 2025	Realisasi 2025	Deviation
Finance Lease	1,804,288	2,083,749	279,461
Sale and Leaseback	42,491	156,525	114,034
Instalment financing	37,620	182,744	145,483

B. Social Performance

1. Human Resources (HR)

The Company considers Human Resources (HR) as a key stakeholder that goes hand in hand with operational growth and business development. As a financing company, the quality of HR is one of the critical factors that determines product quality, process reliability, and the service standards delivered to customers.

In managing employment matters, the Company complies with applicable laws and regulations, including occupational health and safety provisions. The Company and its suppliers are

Perusahaan dan pemasok juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak serta tidak memberlakukan kerja paksa, dengan pengaturan jam kerja yang mengikuti ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menerapkan kesempatan kerja yang setara bagi setiap individu yang memiliki kompetensi yang sesuai dan integritas tinggi, serta memberikan remunerasi yang kompetitif di atas upah minimum regional.

committed to not employing child labor and not imposing forced labor, while ensuring working hours are aligned with statutory requirements. In addition, the Company provides equal employment opportunities for individuals with appropriate competencies and high integrity and offers competitive remuneration above the regional minimum wage.

Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sekaligus mendorong komunikasi dua arah melalui penyampaian umpan balik secara berkala. Perusahaan meyakini bahwa umpan balik karyawan merupakan masukan penting untuk memperkuat keterikatan karyawan (employee engagement) dan meningkatkan efektivitas kerja. Hasil Survei Tahunan Karyawan 2025 secara rata-rata berada di atas target/rencana, dengan penilaian yang mencakup aspek Caterpillar experience, engagement, inclusion, dan customer orientation.

The Company strives to create a safe and comfortable working environment and encourages two-way communication through regular feedback. The Company believes that employee feedback is an important input to strengthen employee engagement and improve effectiveness. The 2025 Employee Annual Survey results, on average, were above the target/plan, covering the following dimensions: Caterpillar experience, engagement, inclusion, and customer orientation.

Partisipasi Survey	Jumlah partisipasi karyawan
2025	28
2024	27
2023	24

Survey Participation	Number of Participants
2025	28
2024	27
2023	24

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja tahunan dan pencapaian KPI Perusahaan. Untuk menjaga daya saing, Perusahaan secara berkala melakukan benchmarking terhadap industri sehingga program remunerasi tetap kompetitif dan relevan. Paket kompensasi dan tunjangan karyawan meliputi gaji pokok, jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan), jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)—yang mencakup Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Hari Tua (JHT)—serta asuransi jiwa dan kesehatan, bonus prestasi, dan program dana pensiun.

The Company provides compensation to employees based on annual performance appraisal results and the achievement of the Company's KPIs. To remain competitive, the Company conducts periodic industry benchmarking to ensure that its remuneration programs remain relevant. The compensation and benefits package include basic salary, healthcare social security (BPJS Kesehatan), manpower social security (BPJS Ketenagakerjaan)—which includes Death Benefit (JK), Work Accident Benefit (JKK), Pension Benefit (JP), and Old-Age Benefit (JHT)—as well as life and health insurance, performance bonuses, and pension fund programs.

Setiap tahun, Perusahaan menyelenggarakan diskusi antara karyawan dan supervisor masing-masing untuk memahami aspirasi karier karyawan. Melalui diskusi ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan serta membantu karyawan menyusun langkah yang diperlukan untuk mencapai aspirasi kariernya. Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan. Beberapa topik pelatihan yang diberikan pada tahun 2025 antara lain kepemimpinan, nilai-nilai Perusahaan, keamanan data, anti pencucian uang, penjualan, komunikasi di lingkungan kerja, etika dan kepatuhan (bersaing dengan benar), kepuasan pelanggan, serta pelaporan fraud.

Tahun	Realisasi biaya pelatihan
2025	1,337,431,569
2024	1,500,579,481
2023	1,028,822,708

C. Masyarakat dan Lingkungan

1. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan Pembiayaan yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup

Perusahaan tidak memiliki kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan pengelolaan maupun pemanfaatan sumber daya lingkungan hidup, sehingga dampak lingkungan yang timbul dari proses bisnis Perusahaan bersifat tidak langsung. Dengan demikian, pengelolaan risiko lingkungan, termasuk program pengurangan emisi dan pengendalian limbah, tidak terkait secara langsung dengan struktur biaya operasional Perusahaan, melainkan lebih tercermin melalui penerapan efisiensi dan praktik kerja yang bertanggung jawab dalam kegiatan perkantoran sehari-hari.

Each year, discussions are held between employees and their respective supervisors to understand employees’ career aspirations. Through these discussions, the Company can identify development needs and support employees in taking the necessary steps to achieve their career goals.

The Company also conducts training programs to support employee capability development. Training topics delivered in 2025 included leadership, Values in Action, data security, anti-money laundering, sales, workplace communication, ethics and compliance (fair competition), customer experience, and fraud reporting.

Year	Training cost realization
2025	1,337,431,569
2024	1,500,579,481
2023	1,028,822,708

C. Social and Environment

1. Environmental Performance for Financing Companies whose business processes are directly related to the environment.

The Company does not have business activities that are directly related to the management or use of environmental resources; therefore, any environmental impact arising from the Company’s business processes is indirect. Accordingly, environmental risk management—including emissions reduction initiatives and waste management—does not form part of the Company’s operational cost structure on a direct basis but is instead reflected through efficiency measures and responsible workplace practices in day-to-day office operations.

2. Penggunaan Energi dan Perlengkapan kantor

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap kantor perwakilan dan kantor pusat. Biaya dicatat sesuai dengan tagihan yang dikeluarkan oleh pengelola gedung dimana Perusahaan menyewa kantor.

Perusahaan menggunakan dukungan teknologi Informasi untuk menunjang kegiatan operasional yang lebih efektif & efisien dan ramah lingkungan bagi Perusahaan dan juga pelanggan, yaitu dengan pemanfaatan Vida dan Docu-sign sebagai sarana verifikasi dan tanda tangan digital untuk proses pembiayaan. Proses ini dilakukan salah satunya untuk mengurangi penggunaan kertas.

Biaya penggunaan Listrik

Tahun	Realisasi biaya listrik
2025	249,690,229
2024	266,262,809
2023	230,149,029

Biaya alat tulis

Tahun	Realisasi biaya alat tulis
2025	723,287,836
2024	380,714,568
2023	422,213,480

3. Perlindungan pelanggan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggannya, diantaranya dengan memberikan informasi atas semua produk pembiayaan dan layanan, memberikan saluran keluhan pelanggan. Saluran ini dapat digunakan oleh pelanggan untuk

2. Energy and Supplies Usage

The Company did not record the use of both paper, water and electricity in volume. Recording of energy and material usage was carried out in the form of costs incurred per month from each representatives offices and head office. Costs are recorded in accordance with the bill issued by the building management where the Company rents the office.

The Company uses Information technology support to support more effective & efficient and environmentally friendly operational activities for the Company and customers, namely by utilizing Vida and Docu-sign as a means of verification and digital signature for the financing process. This process is carried out, one of which is to reduce the use of paper.

Electricity Expense

Year	Electricity expense
2025	249,690,229
2024	266,262,809
2023	230,149,029

Supplies expense

Year	Supplies expense
2025	723,287,836
2024	380,714,568
2023	422,213,480

3. Customer Protection

The Company is committed to providing good service to its customers, including by providing information on all financing products and services, and by providing a channel for customer complaints. This channel can be used

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025/ 2025 SUSTAINABILITY REPORT

PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

mengajukan keluhan atas produk dan jasa yang diberikan.

by customers to file complaints about products and services provided by the Company.

Berikut disampaikan pengaduan yang diterima Perusahaan di sepanjang tahun 2025

The following are submitted complaints received by the Company throughout 2025.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai	%	Dalam Proses	%
1	Sewa Pembiayaan	13	100%	-	-

No	Transaction	Completed	%	In process	%
1	Finance Lease	13	100%	-	-

4. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diselenggarakan oleh Komite Keberlanjutan

4. Social and Environmental Responsibility Activities arranged by Sustainability Committee

Pada tahun 2025, berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan, di antaranya, sebagai berikut:

In 2025, the Company implemented various initiatives to support sustainability, as follows:

- Renovasi Rumah Layak Huni

- Home Renovation for Decent Living

Perusahaan bekerja sama dengan organisasi nirlaba Habitat for Humanity untuk merenovasi rumah tinggal bagi tiga (3) kepala keluarga di wilayah Rajeg, Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Juli 2025 dengan melibatkan partisipasi aktif karyawan selama satu hari di lokasi, antara lain melalui penggalian pondasi dan pemindahan material bangunan. Inisiatif tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung penyediaan hunian yang layak, sehingga masyarakat dapat memperoleh kenyamanan serta keberlanjutan hidup yang lebih baik.

The Company collaborated with the non-profit organization Habitat for Humanity to renovate homes for three (3) households in the Rajeg area, Tangerang. This activity was carried out in July 2025 and involved active employee participation for one day on-site, including foundation excavation and the transportation of construction materials. This initiative reflects the Company's commitment to supporting decent housing, enabling beneficiaries to achieve improved comfort and a better quality of life.

- Penghijauan Ruang Kerja

- Green Workplace Initiative

Perusahaan melanjutkan program perawatan tanaman hias dalam ruangan yang telah tersedia sebelumnya. Program ini dilakukan melalui kompetisi antarkaryawan yang berlangsung pada 24 April 2025 hingga 10 Oktober 2025, dengan tujuan merawat kembali tanaman yang sempat layu dan mengering. Kegiatan ini merupakan langkah sederhana namun bermakna dalam mendorong kepedulian terhadap lingkungan kerja yang lebih hijau.

The Company continued its indoor ornamental plant care program for existing plants. The program was conducted through an employee competition held from 24 April 2025 to 10 October 2025, aimed at restoring plants that had previously withered or dried out. This initiative represents a small yet meaningful step in encouraging awareness of a greener workplace environment.

- Pengumpulan Botol Plastik

Perusahaan bekerja sama dengan manajemen gedung dalam pengelolaan sampah botol plastik. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengumpulkan botol plastik pada periode tertentu dan selanjutnya menyalurkannya ke tempat pembuangan khusus botol plastik yang tersedia di area gedung. Upaya ini mendukung pengurangan sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir serta memperkuat komitmen Perusahaan dalam menekan dampak lingkungan.

Setiap botol yang terkumpul mencerminkan upaya nyata untuk mengurangi timbulan sampah dan mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab.

- Donasi Pakaian

Periode 17 November 2025 hingga 10 Desember 2025, Perusahaan menyelenggarakan pengumpulan pakaian bekas layak pakai di lingkungan internal Perusahaan. Pakaian yang terkumpul diserahkan kepada Tzu Chi Foundation untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan mendorong perilaku konsumsi yang lebih bijak serta memastikan pakaian yang masih layak pakai dapat dimanfaatkan kembali.

5. Pendidikan

Pada semester kedua tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan literasi keuangan melalui webinar daring yang diselenggarakan bekerja sama dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI).

Kegiatan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi masyarakat mengenai dunia pembiayaan, khususnya terkait perencanaan keuangan, lembaga jasa keuangan, serta peran perusahaan

- Plastic Bottle Collection

The Company collaborated with the building management in managing plastic bottle waste. Throughout 2025, the Company collected plastic bottles during designated periods and subsequently delivered them to a dedicated plastic bottle disposal point within the building area. This effort supports the reduction of waste ending up in landfills and reinforces the Company's commitment to minimizing environmental impact.

Each bottle collected reflects a tangible effort to reduce waste generation and support more responsible environmental management.

- Clothing Donation

From 17 November 2025 to 10 December 2025, the Company organized an internal collection of gently used clothing within the Company's premises. The collected items were handed over to the Tzu Chi Foundation to be distributed to those in need. Through this initiative, the Company encourages more responsible consumption behaviour and ensures that wearable clothing can be reused.

5. Education

In the second half of 2025, the Company carried out a financial literacy initiative through an online webinar organized in collaboration with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI).

The initiative aimed to improve public understanding and literacy regarding the financing industry, particularly in relation to financial planning, financial services institutions,

pembiayaan dalam mendukung aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Webinar literasi keuangan tersebut mengangkat tema “Telusuri Lebih Dalam Dunia Pembiayaan” dan dilaksanakan secara tanpa tatap muka melalui platform Zoom, dengan sasaran masyarakat umum. Materi yang disampaikan mencakup:

- perencanaan dan pengelolaan keuangan,
- pengenalan lembaga jasa keuangan dan OJK,
- pemahaman mengenai bisnis perusahaan pembiayaan,
- perlindungan konsumen serta aspek SLIK dan pencegahan anti-fraud.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 15 November 2025 dan berhasil menjaring 92 peserta terdaftar, dengan penyampaian materi oleh perwakilan manajemen dari masing-masing perusahaan kolaborator.

Melalui pelaksanaan kegiatan literasi ini, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung program literasi dan inklusi keuangan nasional, sekaligus memenuhi ketentuan regulator mengenai kewajiban perusahaan pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan edukasi keuangan secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip perlindungan konsumen serta penguatan literasi keuangan sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan.

D. PENGEMBANGAN JASA

Upaya Perusahaan dalam meningkatkan penyaluran *Services/Aftermarket Financing* sepanjang tahun 2025 berjalan dengan baik, yang tercermin dari meningkatnya nilai penyaluran pembiayaan pada segmen tersebut dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan

and the role of financing companies in supporting sustainable economic activities.

The webinar, titled “Explore the Financing Industry in Greater Depth”, was conducted virtually via the Zoom platform and targeted the public. Topics covered included:

- financial planning and financial management;
- an introduction to financial services institutions and OJK;
- an overview of the financing company business; and
- consumer protection as well as SLIK aspects and anti-fraud prevention.

The webinar was held on 15 November 2025 and attracted 92 registered participants, with materials delivered by management representatives from each collaborating company.

Through this initiative, the Company is committed to supporting the national financial literacy and inclusion program, while also fulfilling regulatory requirements for financing companies to provide ongoing financial education to the public.

This activity reflects the Company’s commitment to consumer protection principles and strengthening financial literacy as part of the implementation of sustainable finance.

D. SERVICES DEVELOPMENT

The Company’s efforts to increase *Services/Aftermarket Financing* distribution throughout 2025 progressed well, as reflected in higher financing disbursements in this segment compared to the previous year. This improvement was supported by strengthened

ini didukung oleh penguatan implementasi di Perusahaan, termasuk koordinasi yang lebih intensif dengan dealer Caterpillar, penyesuaian program dengan kebutuhan pelanggan, serta pelaksanaan proses analisis kelayakan pembiayaan dan manajemen risiko yang prudent sesuai kebijakan internal dan ketentuan regulator.

implementation within the Company, including closer coordination with Caterpillar dealers, aligning programmes with customer needs, and conducting prudent credit assessment and risk management processes in accordance with internal policies and regulatory requirements.

Ke depan, fokus Perusahaan untuk terus meningkatkan penyaluran *Services/Aftermarket Financing* akan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

Going forward, the Company will continue to increase *Services/Aftermarket Financing* distribution through the following initiatives:

- Melakukan penawaran program pembiayaan secara proaktif kepada pelanggan melalui koordinasi dengan dealer Caterpillar, termasuk melalui aktivitas *pipeline* dan kunjungan bersama untuk mengidentifikasi kebutuhan perawatan/perbaikan unit.
- Melaksanakan sosialisasi dan/atau pelatihan program secara konsisten kepada dealer dan pelanggan mengenai manfaat pembiayaan, persyaratan dokumen, serta alur proses pengajuan, guna memastikan pemahaman yang seragam dan meningkatkan efektivitas implementasi di lapangan.
- Menyediakan produk pembiayaan dengan skema pembayaran angsuran untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan dalam pembelian suku cadang (*spare parts*) dan layanan purna jual dengan nilai relatif kecil, dengan tenor yang disesuaikan (umumnya jangka pendek hingga menengah) agar lebih selaras dengan profil arus kas pelanggan.
- Proactively offer financing programmes to customers through coordination with Caterpillar dealers, including pipeline activities and joint visits to identify unit maintenance/repair needs.
- Conduct consistent programme socialisation and/or training for dealers and customers regarding financing benefits, documentation requirements, and the application process flow to ensure aligned understanding and improve execution effectiveness.
- Provide instalment-based financing products to accommodate customer needs for relatively small-ticket spare parts and aftermarket services, with customised tenors (generally short- to mid-term) that better align with customers' cash flow profiles.

Penyaluran service/aftermarket financing (dalam jutaan rupiah)	Jumlah
2025	209,065
2024	73,072
2023	128,516

Service/Aftermarket Financing Distribution (Million Rupiah)	Amount
2025	209,065
2024	73,072
2023	128,516